



# Hiri & Ottappa

*Sammaggi Stories* 





**Semua orang yang sudah lahir, suatu saat akan mengalami kematian. Kapan waktunya, tidak ada yang tau. Bisa esok hari, seminggu, sebulan atau setahun kemudian.**

**Itu sebabnya dikatakan kehidupan itu tidak pasti, namun kematian itu pasti. Dalam dhamma dikatakan, hidup bagaikan menggulung benang. Tidak peduli sepanjang apa benangnya, akan habis.**



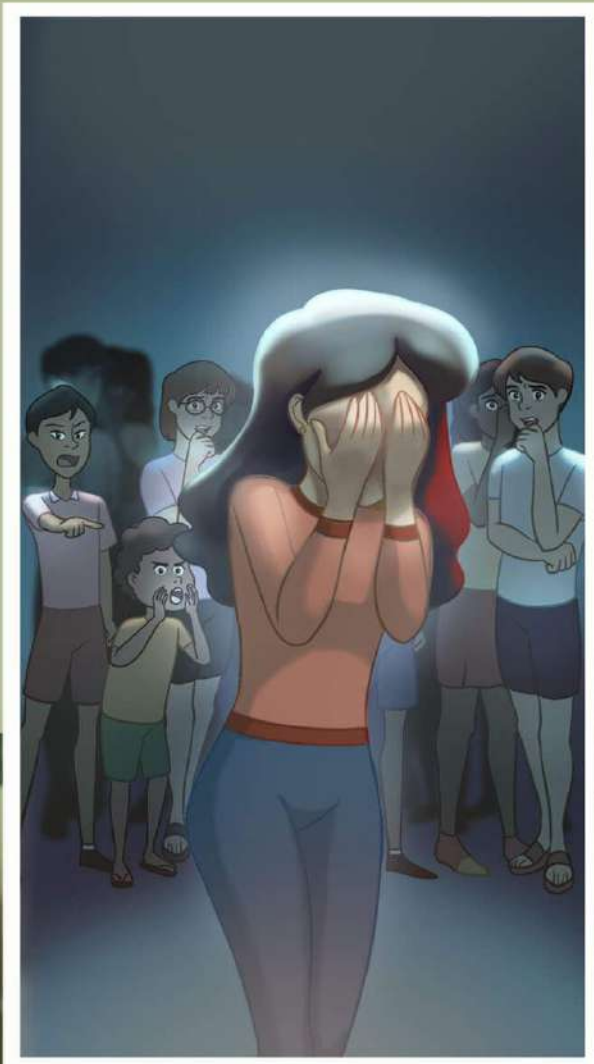
**Kehidupan tidak pasti, namun kita jangan takut mati. Juga jangan sengaja mencari mati; yang dipikirkan hanya memuaskan nafsu dan melanggar sila. Pelanggaran sila terasa enak, karena memuaskan ego. Namun bagi korban pelanggaran sila, akan terasa tidak enak.**

**Itu sebabnya, sila itu perlu dijaga: jika kita tidak ingin jadi korban, maka jangan pula merugikan orang lain.**



**Pelanggaran sila dapat berkurang drastis bila seseorang memiliki rasa malu. Karena ego dan harga diri, orang akan menghindari berbuat sesuatu yang kurang baik di depan umum. Jadi rasa malu ini, Hiri, merupakan faktor eksternal.**

**Yang lebih penting lagi adalah Ottappa, yaitu takut akan akibat perbuatan kita.**



**Rasa senang ketika melanggar sila dan rasa sakit jika menjadi korban, itu sebetulnya telah menimbulkan rasa takut akan akibat. Bahwa hukum di dunia ini tanam padi tumbuh padi, maka jika menyakiti pihak lain juga bisa disakiti balik.**

**Menanam 1 benih padi, dapat menumbuhkan banyak padi. Ini mengerikan. Rasa takut akan akibat kejahatan ini akan membuat orang berhenti berbuat kejahatan.**

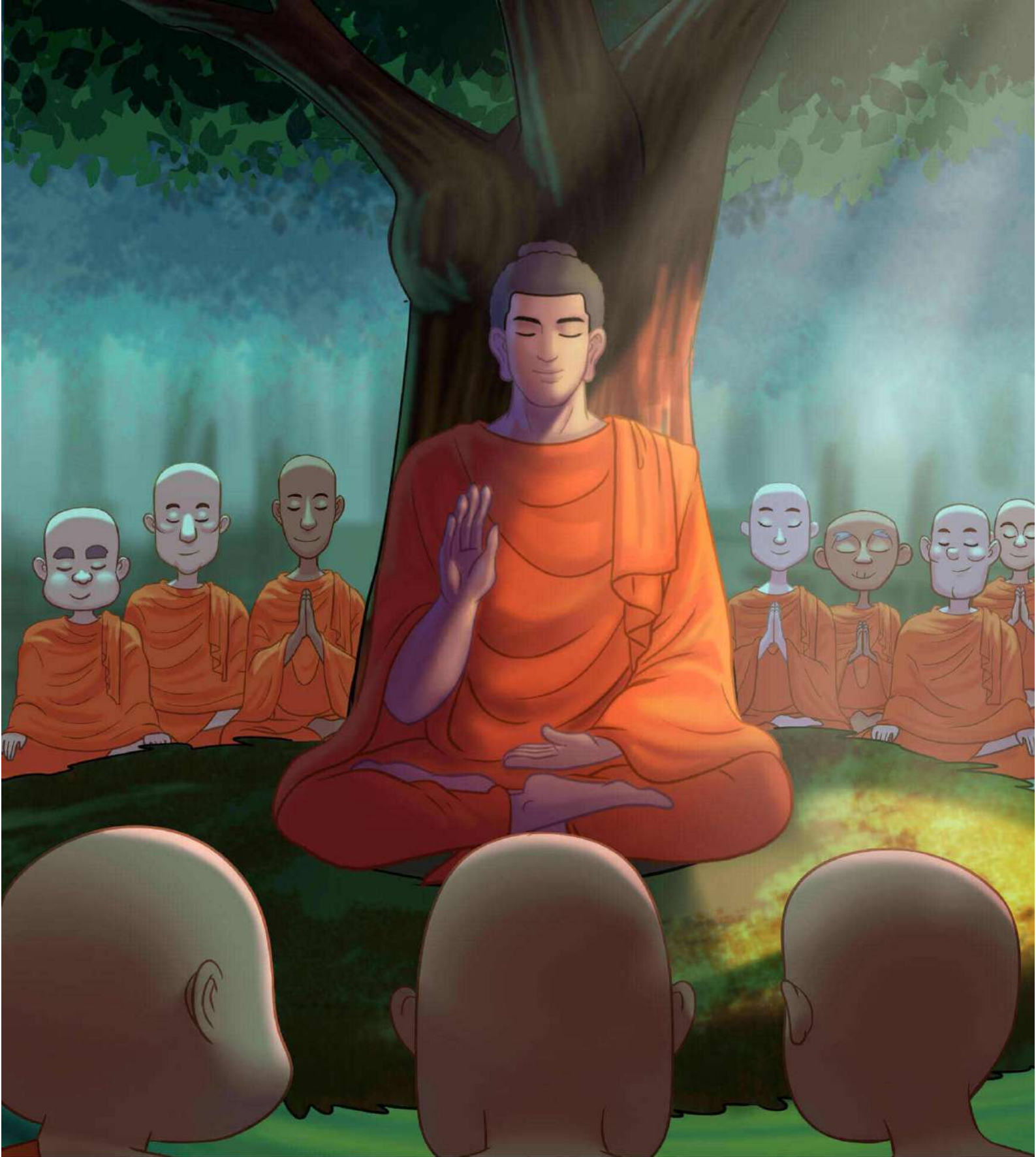


**Apabila tidak ingin disakiti, maka jangan menyakiti.**

**Kalau saya ingin memperoleh kebahagiaan, demikian pula makhluk lain.**

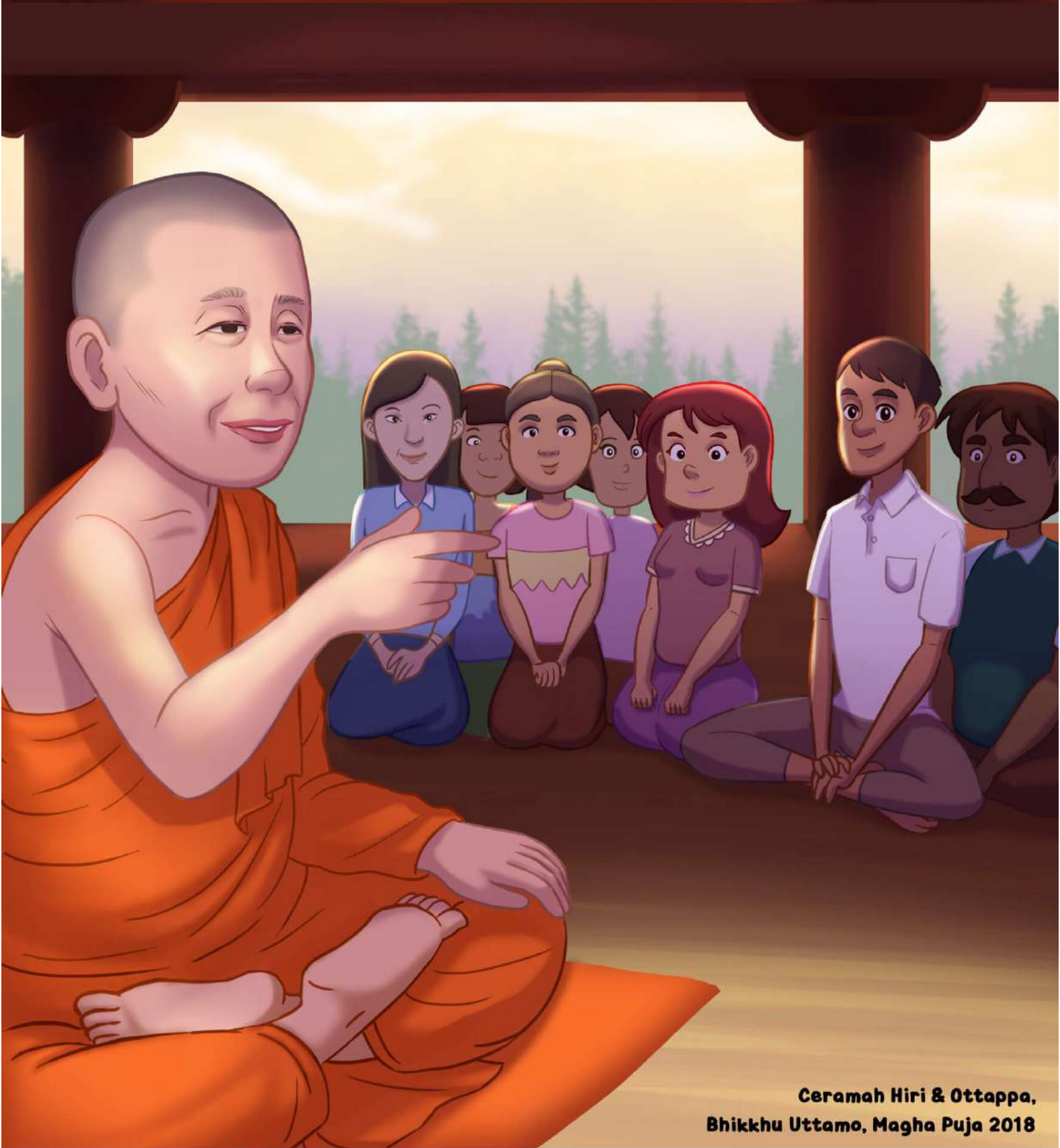
**Dengan pemahaman ini; bahwa semua makhluk memiliki perasaan yang sama, maka akan merasa malu jika menyakiti makhluk lain. Akan takut jika penderitaan kembali pada diri sendiri.**

**Jadi tanpa mengenal aturan, hukum dll., Anda tetap akan menjadi orang baik jika memiliki Hiri & Ottappa.**



**Sang Buddha pertama kali memberikan aturan kepada para bhikkhu di saat Magha Puja, yang intinya adalah kurangi kejahatan, tambah kebajikan dan sucikan pikiran.**

**Aturan ini juga merupakan aturan dasar zaman Buddha-Buddha sebelumnya. Aturan-aturan ini jika bisa dilakukan dengan dasar Hiri & Ottappa, maka akan membuat kita menjadi orang yang lebih baik.**



Ceramah Hiri & Ottappa,  
Bhikkhu Uttamo, Magha Puja 2018

**Kita menjadi lebih baik dalam ucapan, lebih baik dalam berperilaku dan lebih baik dalam berpikir karena kita berbicara, bertindak dan berpikir untuk kebahagiaan semua makhluk.**

**Kebajikan akan membuahkan kebahagiaan, sedangkan kejahatan membuahkan penderitaan. Dengan demikian, jika kehidupan kita diisi dengan kebajikan yang dijaga dengan Hiri & Ottappa, maka kapanpun kematian datang, kita akan selalu siap.**

Halo semuanya!

Mari belajar & berbagi Dhamma bersama kami.



Mari dukung penyebaran Dhamma ini.

**Partisipasi Dana :**

**Konfirmasi Dana:**

 **BCA** 6460390280  
An Hartono

**0822 9981 1989**